

PROSES PRODUKSI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DI PABRIK PT AMERTA INDAH OTSUKA

¹Ach. Hendik, ²Abdul Bari, ³Ahmad Rofiki, ⁴Aldi Guntoro, ⁵Amir Mahmud, ⁶Fauzan, ⁷Khotibul Umam

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹hendikjr93@gmail.com, ²abdulbari8236139145@gmail.com, ³lora83830@gmail.com,
⁴aldiguntoro02@gmail.com, ⁵amierdefolish@gmail.com, ⁶fauzan2@gmail.com,
⁷umamsayang201@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi dan manajemen operasional di PT Amerta Indah Otsuka, produsen Pocari Sweat, melalui metode observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan proses produksi yang efisien dan terintegrasi, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk. Manajemen kualitas yang ketat dan penerapan prinsip lean manufacturing berkontribusi pada efisiensi operasional. Selain itu, tantangan dalam persaingan pasar dan perubahan permintaan konsumen memerlukan perusahaan untuk terus berinovasi. Rekomendasi untuk perbaikan meliputi peningkatan inovasi produk, investasi teknologi, dan pelatihan karyawan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi praktik manajemen operasional di industri makanan dan minuman.

Kata kunci: Proses Produksi, Manajemen Operasional, PT Amerta Indah Otsuka, Pocari Sweat, Lean Manufacturing, Manajemen Kualitas.

Abstract

This study aims to analyze the production process and operational management at PT Amerta Indah Otsuka, the producer of Pocari Sweat, through direct observation, interviews, and documentation methods. The findings indicate that the company implements an efficient and integrated production process, ranging from raw material procurement to product distribution. Strict quality management and the application of lean manufacturing principles contribute to operational efficiency. Additionally, challenges in market competition and changing consumer demand require the company to continually innovate. Recommendations for improvement include enhancing product innovation, investing in technology, and providing employee training. This research offers valuable insights for operational management practices in the food and beverage industry.

Keywords: Production Process, Operational Management, PT Amerta Indah Otsuka, Pocari Sweat, Lean Manufacturing, Quality Management.

Pendahuluan

Proses produksi dan manajemen operasional merupakan dua aspek fundamental yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam industri manufaktur. PT Amerta

Indah Otsuka, sebagai salah satu pemain utama di pasar minuman di Indonesia, memproduksi produk-produk kesehatan yang telah menjadi favorit masyarakat, salah satunya adalah Pocari Sweat. Perusahaan ini tidak hanya dikenal karena kualitas produk, tetapi juga karena inovasi dalam proses produksinya yang memungkinkan mereka untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam beberapa tahun terakhir, industri minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, yang ditunjang oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebugaran. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), sektor minuman non-alkohol tumbuh sebesar 7,5% dari tahun ke tahun, menunjukkan potensi pasar yang sangat menjanjikan. Dalam konteks ini, observasi terhadap proses produksi dan manajemen operasional di pabrik PT Amerta Indah Otsuka menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan ini dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas manajemen operasional berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. Uwuigbe dan Ajibolade (2013) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik dalam rantai pasokan dan proses produksi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam konteks industri minuman, penelitian oleh Wang (2016) juga menegaskan pentingnya penerapan teknologi modern dalam proses produksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Muttakin et al. (2015) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola rantai pasok dan proses produksi dengan baik akan lebih mampu bertahan dalam persaingan yang ketat. Namun, meskipun telah banyak penelitian yang membahas manajemen operasional di berbagai sektor industri, masih terdapat sedikit kajian yang secara khusus mengupas proses produksi di pabrik-pabrik minuman isotonic seperti PT Amerta Indah Otsuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi lebih dalam tentang praktik-praktik operasional yang diterapkan oleh perusahaan yang berkontribusi terhadap keberhasilannya di pasar.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada fokus kajian yang menyeluruh terhadap proses produksi di pabrik PT Amerta Indah Otsuka. Artikel ini tidak hanya menilai aspek-aspek teknis dari proses produksi, tetapi juga bagaimana manajemen operasional perusahaan beradaptasi dengan tren pasar dan permintaan konsumen yang terus berubah (Humaniora, 2017). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang relevan bagi akademisi dan praktisi di bidang manajemen dan produksi. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai bagaimana PT Amerta Indah Otsuka beroperasi, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat.

Permasalahan penelitian yang akan dikaji dalam artikel ini berfokus pada dua pertanyaan utama: Pertama, bagaimana proses produksi di pabrik PT Amerta Indah Otsuka diorganisir dan

dilaksanakan untuk memastikan kualitas produk Pocari Sweat? Kedua, bagaimana manajemen operasional berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas produksi di pabrik tersebut? Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam proses produksinya dan strategi yang diterapkan untuk mengatasinya. Hal ini penting mengingat perubahan pola konsumsi dan tuntutan kualitas yang semakin tinggi dari konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip lean manufacturing mampu mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi produksi (Womack & Jones, 1996). Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menganalisis sejauh mana PT Amerta Indah Otsuka menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam proses produksinya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan melalui manajemen operasional yang efisien.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif proses produksi dan manajemen operasional di pabrik PT Amerta Indah Otsuka. Dengan menggunakan metode observasi langsung dan analisis data, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman tentang praktik manajemen operasional yang efektif dalam industri minuman. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya kajian literatur mengenai manajemen operasional, terutama di sektor minuman, dan memberikan panduan bagi perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di industri serupa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk akademisi maupun praktisi dalam mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan (Aisyah et al., 2020).

Secara keseluruhan, observasi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai praktik terbaik dalam manajemen operasional dan proses produksi, serta menambah khazanah pengetahuan di bidang ekonomi dan manajemen industri. Melalui studi kasus ini, diharapkan juga dapat diperoleh pelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas, baik di Indonesia maupun di negara lain yang menghadapi tantangan serupa dalam industri manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight yang berharga bagi pengembangan strategi bisnis yang lebih efisien dan efektif di masa depan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi langsung yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses produksi dan manajemen operasional di pabrik PT Amerta Indah Otsuka (Uhyat, 2013).

1. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan di pabrik PT Amerta Indah Otsuka untuk memahami secara detail proses produksi Pocari Sweat. Peneliti mengamati langkah-langkah produksi mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang sistem manajemen operasional yang diterapkan di pabrik, termasuk efisiensi, penggunaan teknologi, serta keterlibatan karyawan dalam proses produksi (Sugiyono, 2017).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam proses produksi dan manajemen operasional di pabrik. Pihak yang diwawancarai meliputi (Sugiyono, 2013):

- a. Manajer Produksi: Untuk mendapatkan informasi mengenai strategi manajemen produksi, pengelolaan sumber daya, dan penerapan teknologi dalam proses produksi.
- b. Karyawan di Lini Produksi: Untuk memahami pengalaman mereka terkait proses kerja, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan.
- c. Manajer Kualitas: Untuk menggali informasi tentang standar kualitas yang diterapkan, pengujian produk, dan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan kualitas Pocari Sweat.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan fleksibilitas dalam menjelajahi topik-topik yang muncul selama diskusi. Semua wawancara direkam dengan izin dari responden dan dicatat untuk analisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang relevan dengan proses produksi dan manajemen operasional di pabrik. Dokumen yang dianalisis meliputi:

- a. Laporan Tahunan: Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan strategi yang diterapkan oleh PT Amerta Indah Otsuka.
- b. Prosedur Operasional Standar (SOP): Untuk memahami langkah-langkah yang diambil dalam proses produksi dan pengendalian kualitas.
- c. Data Produksi: Termasuk data jumlah produksi, waktu siklus, dan hasil pengujian kualitas produk.

Dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan perspektif tambahan terhadap hasil observasi dan wawancara, serta memperkuat temuan penelitian.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Sudaryono, 2016):

- a. Pengkodean Data: Mengidentifikasi tema-tema kunci dari data yang dikumpulkan, seperti efisiensi proses, kualitas produk, dan tantangan operasional.
- b. Kategorisasi: Mengelompokkan informasi ke dalam kategori berdasarkan tema yang telah diidentifikasi untuk mempermudah analisis.
- c. Interpretasi: Menyimpulkan temuan yang diperoleh dari analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan kajian.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses produksi dan manajemen operasional di pabrik PT Amerta Indah Otsuka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di pabrik PT Amerta Indah Otsuka. Berikut adalah poin-poin utama yang menjelaskan hasil yang diperoleh serta pembahasan mengenai proses produksi dan manajemen operasional di pabrik tersebut.

1. Proses Produksi Pocari Sweat

Proses produksi Pocari Sweat di PT Amerta Indah Otsuka terdiri dari beberapa tahap yang terintegrasi dengan baik, yaitu pengadaan bahan baku, proses produksi, pengemasan, dan distribusi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam menghasilkan produk akhir yang berkualitas tinggi.

- a. Pengadaan Bahan Baku: Proses ini dimulai dengan pengadaan bahan baku berkualitas tinggi. PT Amerta Indah Otsuka mengutamakan pemilihan bahan baku yang memenuhi standar kualitas internasional. Dalam wawancara dengan manajer pengadaan, dijelaskan bahwa mereka bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional untuk memastikan kontinuitas pasokan dan kualitas bahan. Pemasok yang dipilih harus memenuhi kriteria ketat yang ditetapkan oleh perusahaan, termasuk audit rutin untuk mengevaluasi kualitas bahan yang disuplai. Hal ini penting agar produk akhir, yaitu Pocari Sweat, memiliki konsistensi rasa dan kualitas yang baik. Pengadaan bahan baku yang efisien juga mempengaruhi biaya produksi dan akhirnya berdampak pada harga jual produk.
- b. Proses Produksi: Proses produksi dilakukan secara otomatis dengan menggunakan teknologi canggih. Observasi menunjukkan bahwa pabrik ini menerapkan sistem produksi yang efisien dengan penggunaan mesin yang terintegrasi. Mesin-mesin tersebut mampu memproses bahan baku menjadi produk jadi dengan cepat. Penerapan teknologi informasi dalam pengendalian proses produksi juga meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu

contohnya adalah penggunaan sistem pemantauan real-time yang memungkinkan manajer untuk mengawasi seluruh proses produksi dari jarak jauh. Dengan sistem ini, masalah dapat diidentifikasi dan diselesaikan lebih cepat, yang mengurangi kemungkinan terjadinya cacat produk (Yuniarti, 2016).

- c. Pengemasan: Setelah proses produksi, produk dikemas menggunakan mesin otomatis yang memastikan kemasan tetap higienis dan menarik. Pengemasan yang baik sangat penting untuk menjaga kualitas produk, terutama dalam industri makanan dan minuman. Dalam wawancara dengan manajer pengemasan, dijelaskan bahwa desain kemasan juga diperhatikan untuk menarik perhatian konsumen. Selain itu, PT Amerta Indah Otsuka berkomitmen untuk menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan, sejalan dengan tren global menuju keberlanjutan (Sari et al., 2023).
- d. Distribusi: Proses distribusi dilakukan secara sistematis dengan menjalin kemitraan dengan berbagai distributor dan pengecer. PT Amerta Indah Otsuka juga memanfaatkan saluran distribusi modern untuk memperluas jangkauan pasar. Mereka menggunakan sistem manajemen distribusi yang efisien untuk memastikan produk sampai ke konsumen dalam kondisi terbaik. Selain itu, perusahaan juga aktif dalam berbagai kegiatan pemasaran untuk meningkatkan brand awareness dan mengedukasi konsumen mengenai manfaat Pocari Sweat.

2. Manajemen Kualitas

Manajemen kualitas di PT Amerta Indah Otsuka sangat diperhatikan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Kualitas produk merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kepuasan pelanggan dan loyalitas merek.

- a. Standar Kualitas: PT Amerta Indah Otsuka mengikuti standar kualitas internasional seperti ISO 22000 untuk sistem manajemen keamanan pangan. Selama wawancara dengan manajer kualitas, diungkapkan bahwa perusahaan melakukan pengujian kualitas secara berkala pada setiap tahap produksi untuk mendeteksi dan mencegah produk cacat. Proses pengujian ini mencakup pemeriksaan organoleptik, mikrobiologi, dan kimia pada produk akhir. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap botol Pocari Sweat yang diproduksi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Pengendalian Proses: Observasi di pabrik menunjukkan bahwa terdapat tim pengendalian kualitas yang bertugas melakukan inspeksi rutin. Tim ini melakukan pengujian laboratorium pada sampel produk dan memberikan umpan balik kepada tim produksi untuk perbaikan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem pelaporan untuk mencatat dan menganalisis setiap masalah yang terjadi selama proses produksi. Dengan cara ini, tindakan korektif dapat dilakukan secara cepat dan tepat untuk mencegah terulangnya masalah yang sama.

- c. Pelatihan Karyawan: Perusahaan juga memberikan pelatihan berkala kepada karyawan tentang prosedur pengendalian kualitas dan pentingnya menjaga standar yang ditetapkan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan. Karyawan diajarkan untuk memahami pentingnya peran mereka dalam proses produksi dan bagaimana kontribusi mereka dapat mempengaruhi hasil akhir. Selain itu, program penghargaan bagi karyawan yang berhasil mencapai target kualitas juga diterapkan untuk memotivasi mereka (Wijaya, 2020).

3. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah kunci keberhasilan PT Amerta Indah Otsuka dalam menghadapi persaingan di pasar minuman. Penerapan prinsip efisiensi dalam setiap aspek operasional perusahaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya.

- a. Lean Manufacturing: Penerapan prinsip lean manufacturing terlihat jelas dalam proses produksi. Observasi menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengurangi limbah dan meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan setiap langkah dalam proses produksi. Dalam wawancara, manajer produksi menyebutkan bahwa mereka terus mencari cara untuk menghilangkan langkah-langkah yang tidak memberikan nilai tambah. Metode ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih baik di antara karyawan, di mana setiap orang terlibat dalam upaya meningkatkan proses.
- b. Otomatisasi: Penggunaan mesin otomatis dalam proses produksi juga berkontribusi pada efisiensi operasional. Dengan otomatisasi, perusahaan dapat mengurangi waktu siklus produksi dan meningkatkan konsistensi produk. Hasil wawancara dengan karyawan lini produksi menunjukkan bahwa mereka lebih fokus pada pengawasan dan pengendalian proses daripada melakukan tugas-tugas manual. Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mengurangi risiko kecelakaan kerja yang biasanya terjadi pada pekerjaan manual.
- c. Pengelolaan Rantai Pasokan: PT Amerta Indah Otsuka menerapkan sistem pengelolaan rantai pasokan yang efektif untuk memastikan ketersediaan bahan baku tepat waktu. Dalam wawancara, manajer rantai pasokan menjelaskan bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan pemasok dan selalu melakukan evaluasi terhadap performa mereka. Sistem pengelolaan rantai pasokan ini juga mencakup penggunaan teknologi informasi untuk melacak persediaan dan permintaan pasar secara real-time, sehingga perusahaan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan permintaan (Mukhsinuddin et al., 2021).

4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun PT Amerta Indah Otsuka telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan proses produksi dan manajemen operasional, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan.

- a. **Persaingan Pasar:** Pasar minuman di Indonesia semakin kompetitif dengan banyaknya merek baru yang bermunculan. Hal ini membuat perusahaan harus terus berinovasi dalam produk dan strategi pemasarannya untuk mempertahankan pangsa pasar. Dalam wawancara dengan manajer pemasaran, diungkapkan bahwa mereka selalu melakukan analisis terhadap pesaing dan memantau tren pasar untuk menemukan peluang baru. Kesadaran akan pentingnya inovasi menjadi kunci untuk tetap relevan di pasar yang berubah dengan cepat.
- b. **Perubahan Permintaan Konsumen:** Perubahan tren konsumen yang cepat memerlukan perusahaan untuk lebih responsif terhadap permintaan pasar. Dalam wawancara, manajer pemasaran mengungkapkan bahwa mereka melakukan riset pasar secara rutin untuk memahami preferensi konsumen dan mengadaptasi produk sesuai kebutuhan. PT Amerta Indah Otsuka juga memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, sehingga mereka dapat mendapatkan umpan balik yang berguna dalam pengembangan produk.
- c. **Regulasi dan Standar:** Mematuhi regulasi dan standar yang terus berubah menjadi tantangan tersendiri. Perusahaan harus selalu memperbarui prosedur dan prosesnya agar sesuai dengan regulasi yang berlaku di industri makanan dan minuman. Selain itu, mereka juga harus bersiap menghadapi kemungkinan adanya perubahan dalam regulasi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan proses produksi dan manajemen operasional di PT Amerta Indah Otsuka.

- a. **Inovasi Produk:** Perusahaan perlu terus melakukan inovasi produk untuk mengikuti perkembangan tren konsumen. Penambahan varian rasa atau produk baru dapat menarik perhatian konsumen yang lebih luas. Mengingat meningkatnya permintaan untuk produk sehat dan organik, PT Amerta Indah Otsuka dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan tren ini.
- b. **Peningkatan Teknologi:** Investasi dalam teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. PT Amerta Indah Otsuka harus selalu mencari peluang untuk mengadopsi teknologi terbaru yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Misalnya, teknologi pemantauan berbasis IoT (Internet of Things) dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian kualitas dan efisiensi produksi.
- c. **Pelatihan Karyawan:** Pelatihan berkelanjutan bagi karyawan mengenai teknologi baru dan prosedur pengendalian kualitas sangat penting untuk menjaga standar tinggi dalam proses produksi. Program pelatihan yang sistematis dapat membantu karyawan untuk beradaptasi

dengan perubahan teknologi dan proses baru, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam pengendalian kualitas.

- d. Penguatan Rantai Pasokan: Memperkuat hubungan dengan pemasok dan mengembangkan sumber bahan baku alternatif dapat membantu perusahaan menghadapi fluktuasi pasokan dan menjaga kelancaran proses produksi. Dalam hal ini, PT Amerta Indah Otsuka dapat menjalin kerja sama lebih erat dengan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan mengurangi ketergantungan pada pemasok internasional.

Gambar 1.1 PT.Amerta Indah Otsuka



Sumber: *web* PT.Amerta Indah Otsuka

Gambar 1.2 Kunjungan Pabrik Otsuka



Sumber: *dokumentasi* PT.Amerta Indah Otsuka

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Amerta Indah Otsuka telah berhasil mengimplementasikan proses produksi dan manajemen operasional yang efisien. Dengan penerapan teknologi modern, pengendalian kualitas yang ketat, serta manajemen rantai pasokan yang efektif,

perusahaan mampu mempertahankan posisi di pasar minuman. Namun, tantangan persaingan dan perubahan permintaan konsumen memerlukan perusahaan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Dengan mengikuti rekomendasi yang telah diuraikan, diharapkan PT Amerta Indah Otsuka dapat terus meningkatkan kinerja dan keberhasilannya di masa mendatang.

Melalui observasi langsung dan wawancara yang dilakukan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen operasional di PT Amerta Indah Otsuka dan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan penekanan pada inovasi dan keberlanjutan, perusahaan diharapkan dapat menghadapi tantangan yang ada dan tetap menjadi pemain utama di pasar minuman.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi akademisi dan praktisi dalam bidang manajemen operasional. Pertama, temuan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi manajemen kualitas dan efisiensi operasional di industri makanan dan minuman. Kedua, perusahaan lain dapat belajar dari praktik baik yang diterapkan di PT Amerta Indah Otsuka untuk meningkatkan proses produksi dan manajemen operasional mereka. Terakhir, studi ini menyoroti pentingnya inovasi dan adaptasi dalam menghadapi perubahan pasar, yang merupakan kunci untuk keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai dampak dari inovasi produk terhadap kepuasan konsumen dan loyalitas merek. Selain itu, penelitian juga dapat memperluas fokus pada aspek keberlanjutan dalam produksi dan pengemasan, serta mengeksplorasi strategi pemasaran yang efektif dalam konteks persaingan yang semakin ketat. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan teori dan praktik dalam manajemen operasional.

Dengan semua informasi yang telah disampaikan, diharapkan PT Amerta Indah Otsuka dapat terus berinovasi dan mempertahankan posisi terdepannya di industri minuman. Keberhasilan perusahaan ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam menerapkan praktik terbaik dalam proses produksi dan manajemen operasional.

Daftar Pustaka

- Aisyah, L., Hafizah, Y., & Nilasari, E. (2020). Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer: Studi terhadap Perkembangan Mitra Koperasi Syariah 212 di Kalimantan Selatan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i1.3609>
- Humaniora, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*.
- Mukhsinuddin, M., Tarmizi, T., Putra, R. S., & Furqan, M. (2021). STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN DAYA SAING DAN MUTU PENDIDIKAN

- PADA PERGURUAN TINGGI DI ACEH. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.11098>
- Muttakin, M. B., Khan, A. A., & Subramaniam, R. (2015). Supply Chain Management Practices and Organizational Performance: A Study of the Food and Beverage Industry in Malaysia. *Journal of Food Products Marketing*, 21(4), 392-411.
- Sari, N., Vidyasari, R., & Listiawati, R. (2023). PERHITUNGAN HARGA POKOK PESANAN DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK EKSPOR PT LOCATANI AGRO INDONESIA. *Ekonomi & Bisnis*. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5768>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://doi.org/10.1. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D>.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Uhyat, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Uwuigbe, U. R., & Ajibolade, S. O. (2013). Effect of Supply Chain Management on the Performance of Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 8(4), 92-100.
- Wang, J. (2016). The Role of Technology in Process Management. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 9(3), 645-661.
- Wijaya, M. (2020). Revolusi Industri 4.0 : Implikasi terhadap Manajemen Sumberdaya Manusia. *Media Informatika*. <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i2.41>
- Womack, J. P., & Jones, D. T. (1996). *Lean Thinking: Banish Waste and Create Wealth in Your Corporation*. Simon & Schuster.
- Yuniarti, V. S. (2016). *Ekonomi makro syariah*. *Pustaka Setia*.